

## **PROMOSI PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM OLEH PERPUSTAKAAN MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**

**Giwa Safira Putri Nur Anggraeni**

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

E-mail: [giwasafira@gmail.com](mailto:giwasafira@gmail.com)

### **Abstract**

*This article contains about how the promotional activities carried out by the library through social media Instagram. The interaction that is built between the library and the users can be done online or virtual by utilizing existing technology and information systems. In this article, in particular, the author makes observations on an Instagram account that is used as a library promotion medium. One of the university libraries that uses Instagram as a promotional medium is the Purwokerto Muhammadiyah University Library. This article also looks at the form of interaction carried out by the library, how the library takes advantage of the facilities or features found on Instagram. The method of data collection is through observation through an Instagram account. The result of these observations is that the Purwokerto Muhammadiyah University Library has made maximum use of social media Instagram as a means of library promotion. The features used in Instagram are uploading photos, uploading videos, doing live Instagram, using Instagram stories, polls, and questions and answers that are effective in promoting the library.*

**Keywords:** *Library promotion, College library, Instagram*

### **Abstrak**

Artikel ini berisikan tentang bagaimana kegiatan promosi yang dilakukan oleh perpustakaan lewat media sosial instagram. Interaksi yang dibangun antara pihak perpustakaan dengan pemustaka yang dapat dilakukan secara online atau virtual dengan memanfaatkan sistem teknologi dan informasi yang sudah ada. Dalam artikel ini secara khusus penulis melakukan observasi pada salah satu akun instagram yang digunakan sebagai media promosi perpustakaan. Salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang memanfaatkan instagram sebagai media promosi yaitu Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Artikel ini juga melihat bagaimana bentuk interaksi yang dilakukan oleh perpustakaan, bagaimana perpustakaan memanfaatkan fasilitas atau fitur yang terdapat di instagram tersebut. Metode pengambilan data melalui observasi melalui akun instagram. Hasil dari observasi tersebut Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto telah memanfaatkan media sosial instagram secara maksimal sebagai sarana promosi perpustakaan. Fitur yang dimanfaatkan dalam instagram tersebut berupa mengunggah foto, mengunggah video, melakukan live instagram, menggunakan instagram story, jajak pendapat, tanya jawab yang secara efektif untuk mempromosikan perpustakaan

**Kata Kunci:** Promosi perpustakaan, perpustakaan perguruan tinggi, instagram

## A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi pada zaman ini telah berkembang dengan pesat. Dahulu untuk berkomunikasi masih memiliki kekurangan. Namun saat ini komunikasi dapat dilakukan secara mudah dengan adanya suatu alat yang disebut gawai yang dapat menjalankan berbagai aplikasi dan dapat digunakan untuk berbagai hal serta memberikan kemudahan berkomunikasi. Dimana gawai yang ada pada saat ini tidak hanya berguna sebagai alat komunikasi tetapi juga mempunyai kegunaan lain yaitu untuk menambah informasi dengan cara mencari melalui internet dan dapat juga saling membagikan kegiatan sehari-hari melalui media sosial yang bisa diunduh melalui google play store.. Pada umumnya aplikasi media sosial bermacam-macam. Seperti Instagram, twitter, facebook hingga path. Dengan adanya aplikasi tersebut memiliki fungsi yang sama yaitu dapat digunakan untuk membagikan kegiatan keseharian. Salah satunya yaitu Instagram, Instagram sendiri berfokus membagikan kegiatan keseharian melalui foto maupun video, selain itu terdapat fitur direct message untuk mengirim pesan singkat ke sesama pengguna instagram. Karena kemudahan penggunaannya Instagram banyak dipilih untuk digunakan sebagai tempat untuk berbagi kegiatan keseharian.

Berdasarkan katadata yang dikeluarkan pada tahun 2021, Indonesia menjadi negara pemakai Instagram ke 4 didunia. Dengan kelompok pengguna terdapat pada kelompok usia 18 hingga 24 tahun sebanyak 36,4 %. Untuk urutan pertama India menjadi negara dengan pemakai Instagram terbanyak di dunia dengan jumlah yang mencapai 180 juta pengguna atau 10,4% dari total jumlah penduduknya dengan pengguna berdasarkan usia 18 sampai 24 tahun. Lalu diikuti negara Amerika serikat yang menjadi urutan kedua dengan jumlah sebanyak 170 pengguna. Di urutan ke tiga di ikuti dengan negara Brazil dengan jumlah 110 juta pengguna. Pengguna Instagram di Indonesia terdapat pada usia 18-24 tahun yang artinya banyak generasi muda yang memanfaatkan aplikasi tersebut, dimana usia tersebut merupakan usia aktif bagi mahasiswa. Dengan begitu aplikasi Instagram dapat di pertimbangkan untuk mejadi sarana mempromosikan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan merupakan gedung yang berisi kumpulan koleksi cetak maupun non cetak yang telah diatur secara sistematis. Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang jasa yang memberikan pelayanan serta menyediakan berbagai macam informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Dalam hal ini perpustakaan memiliki tanggung jawab yang besar karena menjadi penyedia informasi para pemustaka. Tidak hanya perpustakaan umum saja yang dijadikan sebagai sumber informasi, namun perpustakaan

perguruan tinggi juga dijadikan sebagai sumber referensi guna memenuhi kebutuhan informasi. Perpustakaan perguruan tinggi menunjang Tri Dharma perguruan tinggi yang berarti perpustakaan memiliki peran yang penting dan mempunyai tanggung jawab yang besar. Di dalam perpustakaan terdapat pustakawan yang menjalankan tugas untuk menjadi perantara antara pemustaka yang membutuhkan sumber informasi yang dibutuhkan dengan sumber informasi yang ada di perpustakaan. Perpustakaan menjadi salah satu aspek yang penting di Perguruan Tinggi, karena dengan adanya perpustakaan, mahasiswa, dosen maupun staf dapat memenuhi kebutuhannya, perpustakaan juga sebagai sarana penelitian karena dengan adanya berbagai sumber yang ada dapat dimanfaatkan sebagai referensi, lalu dengan adanya penelitian- penelitian yang terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilakukan dan dapat mengembangkan penelitian tersebut. Koleksi perpustakaan merupakan komponen penting di perpustakaan yang dijadikan sebagai sumber rujukan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Dengan adanya koleksi maka perpustakaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya yaitu memberikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi.

Adanya perkembangan teknologi tersebut perpustakaan merasakan dampak tersebut secara langsung seperti perubahan dalam sistem pelayanan maupun koleksi. Karena setiap orang yang di perpustakaan tersebut baik pustakawan, staff maupun pemustaka berkaitan dengan teknologi. Adanya perkembangan teknologi tersebut perpustakaan perlu berinovasi dalam pelayanan maupun koleksi yang dimiliki, semakin banyak pemustaka yang berkunjung maka semakin baik sistem pengelolaan perpustakaan tersebut, namun sebaliknya jika jumlah pemustaka yang berkunjung berkurang maka dapat dikatakan layanan yang disediakan kurang menarik pemustaka. Oleh karena itu perpustakaan dapat melakukan kegiatan promosi dengan mempertimbangkan media sosial salah satunya Instagram.

Menurut Widuri (2015:5) promosi perpustakaan merupakan suatu wujud komunikasi untuk menyampaikan informasi-informasi yang meliputi :

1. Menginformasikan (To inform) : Dengan memberitahukan sesuatu yang tidak diketahui sebelumnya. Dalam hal ini perpustakaan memberikan apa saja yang terdapat di perpustakaan dan hal apa saja yang dapat diberikan kepada pemustaka oleh pihak perpustakaan. Dengan kata lain perpustakaan memberikan informasi yang akurat dan tepat kepada pemustaka
2. Mempengaruhi (To influence) : Mempengaruhi pemustaka agar pemustaka tidak sungkan untuk berkunjung ke perpustakaan, tidak sungkan untuk

memanfaatkan jasa perpustakaan yang telah disediakan. Pada kegiatan ini perpustakaan berusaha untuk membuat para pemakai untuk merasa membutuhkan jasa perpustakaan.

3. Membujuk : Pihak perpustakaan merayu para pemakai untuk menggunakan jasa perpustakaan, menggunakan layanan perpustakaan dan melakukan kegiatan di perpustakaan.

Promosi perpustakaan dilakukan untuk menciptakan suatu aktivitas penting yang penting dilakukan karena promosi bertujuan untuk memberikan informasi mengenai sesuatu hal. Jika jasa dan informasi yang tersedia tidak informasikan dan tidak dimanfaatkan maka tidak ada gunanya. Promosi perpustakaan bertujuan untuk mendorong keberhasilan perpustakaan dalam mencapai tujuan serta visi misi dari perpustakaan tersebut dengan cara meningkatkan mutu layanan perpustakaan.

Penelitian terdahulu yang sejenis dilakukan oleh Imam Agus Faisal dan Yuli Rohmiyati (2019). Dalam penelitian tersebut dihasilkan bahwa Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah menggunakan instagram dalam promosi yang dilakukan dalam hal ini perpustakaan menyampaikan informasi yang bertujuan untuk menjaga citra perpustakaan serta bertujuan untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, serta untuk menyampaikan berita serta kegiatan yang dilakukan di perpustakaan provinsi jawa tengah. Penelitian terdahulu sejenis lainnya dilakukan oleh Ifonilla Yeniati (2019) . Dalam penelitian tersebut dihasilkan bahwa promosi merupakan salah satu bentuk kegiatan library marketing (pemasaran perpustakaan) yang dapat menjadi kunci keberlangsungan perpustakaan, lalu dijelaskan pula bahwa media sosial bukan menjadi pesaing melainkan menjadi sarana yang menjembatani perpustakaan dengan pemustaka sebagai media promosi untuk menginformasikan kegiatan, layanan serta referensi yang dimiliki.

Sejalan dengan hal tersebut penulis melakukan observasi secara online menggunakan akun Instagram yang dimiliki oleh perpustakaan ump yang bernama @perpustakaan.ump dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial instagram di Perpustakaan Muhammadiyah Purwokerto yang digunakan sebagai media promosi perpustakaan.

Metode yang digunakan untuk penulisan paper ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dan dideskripsikan menggunakan kata-kata (Moleong, 2013: 6). Jenis penelitian ini menggunakan

deskriptif yang mana penelitian ini digunakan untuk mencari deskripsi yang tepat. Penulis mengumpulkan berbagai literatur yang dapat dikembangkan dalam penyusunan paper. Data yang dikumpulkan dalam bentuk gambar dan kata kata melalui akun instagram @perpustakaan.ump. Observasi dilakukan untuk melihat interaksi yang pihak perpustakaan dengan pemustaka.

### **Rumusan Masalah**

- Pemanfaatan akun Instagram @perpustakaan.ump sebagai media promosi perpustakaan

### **Tujuan**

- Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan akun Instagram @perpustakaan.ump sebagai media promosi perpustakaan.

## **B. HASIL DAN PEMBAHASAN**

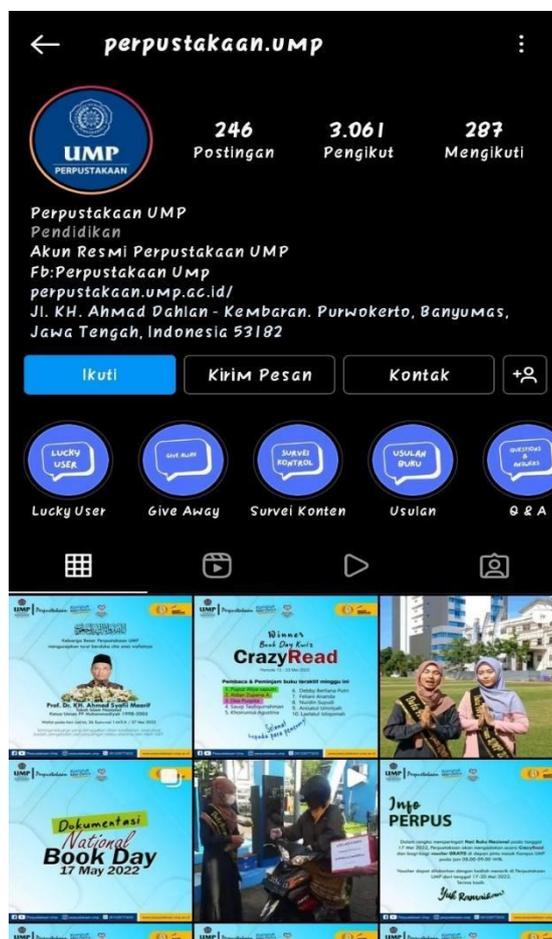
### **2.1 Profil UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto**

UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto merupakan unit yang dinaungi oleh Universitas Muhammadiyah Purwokerto, UPT ini telah berdiri sejak tahun 1995. Gedung UPT terletak di kampus 1 UMP Jl. Raya Dukuhwaluh Purwokerto Jawa Tengah, UPT UMP melayani 11 fakultas yang ada di UMP. Luas UPT UMP adalah 908 m yang terbagi menjadi 2 lantai dan memiliki fasilitas yang cukup lengkap sehingga dapat memberikan kepuasan terhadap pemustaka. Visi dari UPT Universitas Muhammadiyah Purwokerto adalah menjadi perpustakaan yang unggul dalam informasi, modern dalam teknologi dan islami dalam melayani. Misi dari UPT perpustakaan adalah memberikan layanan prima kepada pemustaka, menjadi unti pendukung catur dharma perguruan tinggi, menyelenggarakan literasi informasi dan mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi terkini. Struktur organisasi di perpustakaan tersebut terdiri dari kepala perpustakaan, wakil kepala perpustakaan, bagian pelayanan, bagian pengembangan koleksi, bagian layanan TIK. Saat ini UPT tersebut memiliki 7 orang pustakawan, layanan yang ada di perpustakaan tersebut meliputi layanan referensi, layanan sirkulasi, layanan literasi informasi, layanan teknologi informasi dan komunikasi.

### **2.2 Pemanfaatan Akun Instagram sebagai media promosi**

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto merupakan salah satu Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah yang memanfaatkan Instagram sebagai media

promosi perpustakaan. Dengan jumlah pengikut kurang lebih 3.061 orang. Dengan banyaknya jumlah pengikut akun Instagram UPT Universitas Muhammadiyah Purwokerto menjadi akun Perpustakaan Perguruan Tinggi yang memiliki banyak pengikut. Akun Instagram tersebut selain bisa diakses menggunakan smartphone namun bisa diakses melalui website.



Gambar 1. Halaman awal akun Instagram.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto aktif dalam membagikan aktivitas-aktivitas perpustakaan melalui Instagram Story. Konten unggahan yang dimiliki oleh akun Instagram tersebut sangat informatif dan cukup rutin dilakukan (Gambar 1). Seperti unggahan terakhir kali dilakukan pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2022 yang memberikan pengumuman berita pemenang dengan kategori pembaca dan peminjam buku terakhir pada periode 13-23 Mei 2022. Telah ada 247 unggahan atau postingan selama akun tersebut dibuat. Konten unggahan atau postingan amat bermacam-macam selain informasi mengenai layanan perpustakaan terdapat juga aktivitas yang dilakukan di perpustakaan seperti peringatan hari buku nasional dengan memberikan hadiah kepada pembaca dan peminjam buku terakhir pada minggu tersebut, peringatan hari besar nasional, tips dan trik dalam menemukan

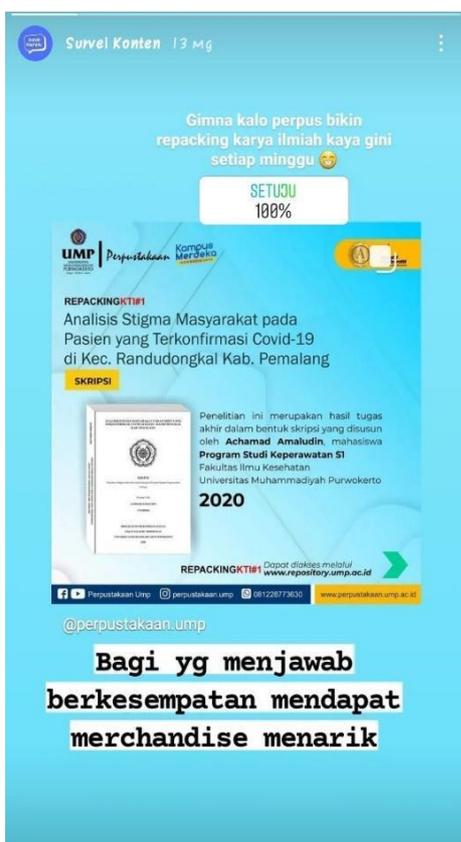
novelty pada VosViewer, tips dan trik membuat abstrak skripsi secara otomatis, pengadaan giveaway, pengenalan fasilitas perpustakaan, pengenalan koleksi perpustakaan, rekomendasi buku bacaan, serta pemilihan duta perpustakaan.



Gambar 2. Feed akun Instagram

Selain mengunggah konten berupa foto dan video UPT Perpustakaan Muhammadiyah Purwokerto juga aktif dalam Instagram story, dalam Instagram story tersebut UPT juga menggunakan fitur yang terdapat pada Instagram story tersebut. Konten yang dijadikan sebagai Instagram story berupa merepost foto, pemenang giveaway, survei konten, usulan buku, tanya jawab, informasi mengenai peminjaman, informasi mengenai layanan, serta informasi mengenai bebas perpus. Dalam Instagram story terdapat usulan buku dimana followers atau pengikut dapat memberikan usulan atau saran mengenai buku yang diinginkan dalam usulan buku tersebut banyak dari followers yang mengusulkan buku yang diinginkan sehingga dapat

disimpulkan followers atau pengikut sangat antusias terhadap kegiatan tersebut. Selain itu terdapat tanya jawab yang melibatkan pemustaka dalam kegiatan di perpustakaan sehingga menjadi sarana dalam pendekatan perpustakaan kepada pemustaka banyaknya pertanyaan yang diberikan menunjukkan bahwa followers sangat antusias untuk mengetahui hal yang terdapat di perpustakaan. Untuk repost sendiri perpustakaan memperlihatkan cara untuk memberikan apresiasi kepada pemustaka.



Gambar 3. Instagram Story Survei



Gambar 4. Instagram story qna

Dalam gambar 3 terlihat bagaimana followers akun instagram Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto berpartisipasi dalam jajak pendapat terhadap repacking karya ilmiah dalam setiap minggunya. Hasil yang diperoleh semua setuju dengan jumlah 100% yang artinya semua followers sangat menyetujui ide tersebut. Dalam gambar 4. Perpustakaan juga memberikan kesempatan kepada followers untuk memberikan pertanyaan seputar perpustakaan dan yang akan dijawab secara langsung melalui Instagram story tersebut.

Gambar 4 menunjukkan rasa antusias dari ara followers untuk mengetahui hal apa saja yang terdapat di perpustakaan. Hal tersebut dapat diketahui pada Instagram story qna ketika follower memberikan pertanyaan kepada pihak perpustakaan mengenai cara untuk mengetahui

daftar buku apa saja yang dapat dipinjam. Dan sebagai respon atas pertanyaan tersebut pihak perpustakaan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.



**Gambar 5.** Usulan Buku



**Gambar 6.** Live Instagram

Gambar 5 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi followers akun Instagram Perpustakaan Muhammadiyah Purwokerto lumayan tinggi. Pihak perpustakaan dengan aktif mengajak followers untuk berpartisipasi dalam pengusulan buku sehingga pihak perpustakaan dapat mengetahui kebutuhan informasi pemustaka, setelah pihak perpustakaan mengetahui kebutuhan informasi pemustaka maka pihak perpustakaan akan menyediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Selain menggunakan Instagram story Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto juga menggunakan live Instagram dalam sarana promosi perpustakaan. Live Instagram merupakan salah satu fitur yang terdapat di Instagram. Dapat mengunggah video pribadi dengan durasi lebih dari dari 30 menit. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto dalam menggunakan live Instagram untuk memperkenalkan perpustakaan melalui kegiatan library tour bersama duta perpustakaan, pengenalan BI corner serta fasilitas yang ada,

kegiatan bimbingan literasi informasi, tutorial install Mlibrary, Syarat bebas perpustakaan sebelum wisuda, cerita duta perpustakaan mengenal buku.

Interaksi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dengan followers cukup aktif dengan membalas pertanyaan yang diajukan, merepost instagram story yang menandai akun instagram perpustakaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Jumlah view tidak pernah kurang dari 150 tayangan yang berarti banyak dari followers yang memberikan apresiasi kepada pihak perpustakaan karena perpustakaan mengunggah konten yang menarik dan informatif sehingga dapat memberikan respon yang baik pula.

Perpustakaan mencoba untuk membangun komunikasi yang baik dengan pemustaka, misalnya saja dengan memberikan poling pertanyaan di instagram, memberikan poling untuk mengusulkan buku perpustakaan, serta dengan merepost akun yang menandai akun perpustakaan. Dilihat dari jumlah pertanyaan serta usulan buku maka dapat dilihat bahwa fungsi promosi perpustakaan dapat berjalan dengan baik karena telah menciptakan citra yang baik bagi pemustaka. Perpustakaan telah memanfaatkan fitur yang terdapat di instagram secara baik dan maksimal sebagai media untuk mempromosikan perpustakaan. Seperti fitur instagram story, reel, instagram live, poling tanya jawab serta poling usulan buku.

Perpustakaan yang memiliki tanggung jawab yang besar sebagai lembaga penyedia informasi. Dengan berkembangnya teknologi dan semakin banyaknya hambatan dan tantangan yang dihadapi maka pustakawan dapat selalu memberikan inovasi sehingga pustakawan dapat memberikan pelayanan dengan berbasis teknologi informasi terkhusus kepada media sosial yang mampu memberikan pengaruh kepada pemustaka. Demikian pustakawan diharapkan andil untuk meningkatkan budaya literasi.

### **C. KESIMPULAN**

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto dalam melakukan promosi menggunakan media sosial instagram. Dengan fungsi promosi yang telah dilakukan oleh pihak perpustakaan telah dirasakan yaitu berbentuk pengenalan, komunikasi yang dibangun dan menimbulkan kesan yang baik bagi perpustakaan maupun pemustaka. Konten yang diunggah bersifat informatif dan kreatif mengenai hal-hal yang terdapat di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Hasil dari kegiatan promosi tersebut memberikan dampak positif bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang dapat dilihat dari antusias para followers yang berpartisipasi pada kegiatan yang dilakukan di perpustakaan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Administrator Perpustakaan. (n.d.). *Profil Perpustakaan Muhammadiyah Purwokerto*.  
<https://perpustakaan.ump.ac.id/index.php/homepage/profile>
- Al Huda, W., Kegiat, A. S., Unt, P., Jasa, M., Di Perpust, I., & Wulandari, S. (n.d.). *Tujuan Promosi Perpustakaan Perpustakaan Digital Mempengaruhi Persediaan Sumberdaya Informasi Pada Lit erasi Mahasi....* 0–9.
- Darmanto. (2011). *Strategi Pemasaran Perpustakaan Perguruan Tinggi: Studi Kasus Perpustakaan Universitas, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*.
- Dita Garnita, I. I. (2014). Tinjauan Sistematis Tentang Penggunaan Media Sosial Untuk Promosi Perpustakaan Akademik. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Faisal, I. A., & Rohmiyati, Y. (2017). Analisis Pemanfaatan Media Instagram Sebagai. *Repository Fakultas Ilmu Budaya Univ. Diponegoro*, 6(4), 10
- Mustofa, M. (2017). PROMOSI PERPUSTAKAAN MELALUI MEDIA SOSIAL : Best Practice. *Publication Library and Information Science*, 1(2), 21.  
<https://doi.org/10.24269/pls.v1i2.691>
- Prabowo, A., & Absor, U. (2019). Mediatisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Yogyakarta Pada Instagram Dalam Promosi Kepada Masyarakat. *Journal of Information and Library Studies*, 2(2), 171-188 [Online] terdapat di:  
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS/article/view/722/474> [diakses pada 03 Agustus 2021]
- Puspitasari, D. (2021). Strategi Promosi UPT Perpustakaan UMM pada Masa Pandemi Covid-19. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 1(1), 10.  
<https://doi.org/10.21580/daluang.v1i1.2021.7973>
- Puspitasari, D. (2021). Strategi Promosi UPT Perpustakaan UMM pada Masa Pandemi Covid-19. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.21580/daluang.v1i1.2021.7973>
- Rahmat Iqbal, I. Y. (2020). *Media Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era Milenial Dan Revolusi Industri 4.0*. 01(021), 16–26.
- Riski, maydi aula. (2021). Strategi promosi perpustakaan khusus : studi pada Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta. *Al Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 3, 23–31.
- Rizaty, M. A. (2021). *Inilah Negara Pengguna Instagram Terbanyak, Indonesia Urutan Berapa?* <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/03/inilah-negara-pengguna-instagram-terbanyak-indonesia-urutan-berapa>
- Saputro, T. Y. A. (2019). *Pemanfaatan instagram oleh Perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46037>
- Sembiring, T. B. (2019). *Strategi Promosi Melalui Media*.

- Sudiar, N., Mafar, F., & Rosman, R. (2017). Model Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Pekanbaru. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v3i1.16068>
- Suharso, P., & Pramesti, A. N. (2020). Promosi Perpustakaan Melalui Instagram: Studi di Perpustakaan Universitas Airlangga. *Publication Library and Information Science*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.24269/pls.v3i2.2074>
- Yeniarti, I. (2019). Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Di Perpustakaan IAIN Salatiga. *Pustabilia: Journal of Library and Information Science*, 3(2), 223–237. <https://doi.org/10.18326/pustabilia.v3i2.223-237>